

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kasus kelolaan pasien Ny. J dengan diagnose medis *Chronic Kidney Disease* yaitu pasien menjalani hemodialisa sudah 3 bulan ini dan didiagnosa CKD on HD, yang menyebabkan klien mengalami gagal ginjal adalah hipertensi yang tidak terkontrol.
2. Pada saat proses hemodialisa tekanan darah klien tinggi 180/100 mmHg, pitting edema derajat 2 pada ekstremitas bawah, pasien mengeluh mual dan tidak nafsu makan, pada hasil observasi dan pemeriksaan fisik didapatkan pasien mengalami hipertensi. Sehingga prioritas masalah keperawatan Hipervolemia b/d kelebihan asupan cairan, gangguan rasa nyaman b/d gejala penyakit, nausea b/d gangguan biokimiawi (uremia).
3. Intervensi inovasi yang diberikan adalah melakukan terapi relaksasi benson dari hasil inovasi intervensi yang diberikan selama tiga kali pertemuan adalah pada hari pertama senin, 08 april 2021 yaitu TD: 180/100 mmHg menjadi 150/90 mmHg, hari kedua kamis, 12 april 2021 yaitu TD: 170/90 mmHg menjadi 140/90 mmHg, hari ketiga 160/90 mmHg menjadi 140/80 mmHg, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi inovasi Mendapatkan hasil perbedaan tekanan

darah intradialisis sebelum dan sesudah dilakukan relaksasi benson pada pasien CKD (*Chronik Kidney Disease*) di ruang Hemodialisa RSUD A.W. Sjahranie Samarinda.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pasien**

Pasien harus sering berlatih dan menggunakan teknik relaksasi benson kapan saja untuk mengurangi tekanan darah pasien

### **2. Bagi Perawat**

Perawat dapat memberikan edukasi kesehatan terkait serta memberikan motivasi kepada pasien dan keluarga untuk menerapkan terapi relaksasi benson secara mandiri, sehingga dapat membantu menstabilkan tekanan darah pasien.

### **3. Bagi Penulis**

Mengoptimalkan pemahaman asuhan keperawatan pada pasien CKD (*Chronik Kidney Disease*) sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan untuk meningkatkan keilmuan.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat mengembangkan intervensi inovasi sebagai tindakan pembelajaran bagi mahasiswa perawat, sehingga tindakan keperawatan ini dapat sering diaplikasikan dalam praktek keperawatan sebagai pemberian intervensi non-farmakologi relaksasi salah satunya menurunkan tekanan darah.